

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan menjawab rumusan masalah penelitian dari literatur atau data kepustakaan. *Library research* dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mempelajari informasi data perolehan dari berbagai sumber pustaka. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sumber pustaka berupa buku, hasil penelitian, dan jenis bacaan lainnya sebagai sumber data dan informasi.¹

Pendekatan kuantitatif menjadi pilihan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. Paradigma penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori dengan prosedur statistik menggunakan angka untuk mengukur variabel penelitian dan analisis data.² Metode penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode tradisional yang sudah mentradisi dan digunakan sebagai metode penelitian sejak lama. Selain itu, disebut juga metode positivistik atau metode yang menggunakan landasan filsafat positivisme. Metode ini disebut dengan metode ilmiah karena terpenuhinya kaidah-kaidah ilmiah baik konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.³

B. Sumber Data

Keterangan atau informasi aktual yang digunakan sebagai dasar penelitian (analisis atau kesimpulan) disebut dengan data.⁴ Data terbagi menjadi dua jenis menurut sumber perolehannya yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data studi ini menggunakan data sekunder. Kata sekunder atau dalam bahasa Inggris “*secondary*” artinya kedua, data sekunder diartikan sebagai data yang sudah dikumpulkan dan diolah untuk digunakan atas kepentingan tertentu.

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jogja: UII, 2005), 34.

² Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), 26.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

⁴ Kemendikristek, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Peneliti sebagai “tangan kedua” sekedar meminjam data sesuai yang dibutuhkan untuk dimanfaatkan dalam penelitiannya.⁵

Penelitian ini mengambil data sekunder dari beberapa situs resmi terkait variabel yang akan diteliti. Data sekunder berupa data *time series* (runtut waktu) dari tahun 2019-2023. Data yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), harga minyak dunia WTI, *Fed Fund Rate* (FFR), dan harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data tersebut diambil dari situs resmi terkait diantaranya www.policyuncertainty.com, www.worldbank.org, www.federalreserve.gov, www.fred.stlouisfed.org, www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.id.investing.com

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek atau subyek yang dipilih oleh peneliti untuk diuji sebelum menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi dapat berupa orang dan obyek benda alam lainnya. Populasi mencakup semua kriteria maupun sifat dari obyek atau subyek yang dipelajari bukan hanya jumlah obyek atau subyek.⁶ Penelitian ini menetapkan populasi yang akan diteliti yaitu data historis bulanan harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), harga minyak WTI, *Fed Fund Rate* (FFR) dari Januari 2019 sampai Desember 2023.

Sampel diartikan sebagian populasi yang menggambarkan karakteristik atau kriteria populasi tersebut untuk diteliti atau diobservasi.⁷ Sampel diambil melalui teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel dan harus bersifat representatif dari populasi. Pengambilan sampel penelitian ini memakai teknik *non probability sampling* dengan *sampling jenuh* atau *exhaustive sampling*. *Sampling jenuh* menentukan sampel dengan teknik mengambil semua anggota populasi. Sehingga sampel yang ditetapkan untuk penelitian ini yaitu data bulanan harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), harga minyak WTI, dan *Fed Fund Rate* (FFR) dari Januari 2019 sampai Desember 2023. Jumlah sampel data *time series* yang diambil untuk diteliti sebanyak 60 data (5 tahun x 12 bulan).

⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 112.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁷ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 70.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang sedang diteliti. Variabel penelitian meliputi apa pun yang dimaksudkan untuk diteliti agar memperoleh informasi dan membuat kesimpulan. Variabel juga diartikan suatu atribut, sifat serta nilai orang, obyek, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu.⁸ Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

1. Variabel Dependen

Variabel utama suatu pengamatan adalah variabel dependen. Variabel dependen terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen.⁹ Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham Syariah Indonesia. Pada umumnya variabel dependen dalam suatu penelitian dilambangkan huruf Y.

2. Variabel Independen

Variabel independen mengikat variabel dependen yang dikenal sebagai variabel mengikat atau variabel bebas. Fungsi variabel independen sebagai variabel “mempengaruhi” maka disebut juga sebagai variabel pengaruh. Selain itu, variabel independen memiliki sebutan lain yaitu variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Variabel independen umumnya dilambangkan dalam X.¹⁰ Penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi :

- a. Indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (X1)
- b. Harga Minyak Dunia (X2)
- c. *Fed Fund Rate* (X3)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berperan sebagai penjelasan makna menurut perspektif peneliti atas variabel yang diteliti berdasarkan pemahaman teori-teori yang ada. Definisi ini merupakan aspek yang penting tentang suatu variabel penelitian diukur. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam menafsirkan pemahaman variabel penelitian.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

⁹ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 49.

¹¹ Machali, 47.

Tabel berikut menguraikan definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Indeks <i>Global Economic Uncertainty</i> (GEPU)	Indeks yang menjadi indikator untuk mengukur tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi global.	Indeks GEPU diukur dari rata-rata tertimbang PDB dari indeks ketidakpastian kebijakan (indeks EPU) masing masing negara untuk 16 negara penyumbang dua per tiga output global.	Sekunder
Harga Minyak Dunia	Harga minyak dunia yaitu harga perdagangan minyak internasional dalam pasar <i>spot</i> (harga pasar saat ini). Penelitian ini menggunakan acuan standar harga WTI (<i>West Texas Intermediate</i>) untuk satu barel minyak mentah WTI yang diperdagangkan di <i>New York Mercantile Exchange</i> (NYMEX).	Harga WTI diukur dari proses penawaran dan permintaan yang terjadi di NYMEX. Harga ditentukan oleh keseimbangan penawaran dan permintaan.	Sekunder
<i>Fed Fund Rate</i> (FFR)	Tingkat suku bunga acuan perbankan di Amerika Serikat yang ditetapkan oleh Bank Sentral Amerika " <i>Federal Reserve</i> atau <i>The</i>	FFR diukur berdasarkan ketetapan komite khusus <i>Federal Open Market Committee</i> (FOMC) sebagai target suku	Sekunder

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	<i>Fed</i> ”	bunga acuan Amerika dalam pertemuan delapan kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi.	
Harga Saham Syariah Indonesia	Harga saham syariah Indonesia menggunakan harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dapat digunakan sebagai indikator yang merepresentasikan seluruh saham syariah Indonesia	Harga ISSI diukur menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari harga saham konstituen ISSI pada waktu tertentu.	Sekunder

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data sekunder menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Internet Research (Data Online)

Internet research memanfaatkan media teknologi dalam pencarian data penelitian. Perkembangan teknologi yang pesat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan secara riil dan valid. Berbagai *website* resmi baik dari pemerintah, swasta, organisasi maupun lembaga terkait menyediakan informasi dan data yang relevan yang dibutuhkan peneliti. *Internet research* memungkinkan untuk mengakses data terbaru dan dalam skala luas dari berbagai negara dan wilayah. Data yang diperoleh menggunakan *internet research* adalah data historis bulanan indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), harga minyak dunia WTI, *Fed Fund Rate* (FFR) dan harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari masing-masing *website* resmi organisasi terkait.

2. Studi Kepustakaan

Metode *library research* merupakan teknik memperoleh data dari proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis

berbagai referensi hasil penelitian yang telah dilakukan.¹² Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dari berbagai sumber baik buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis untuk memahami tinjauan teoritis dan memastikan data diperoleh secara valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri atas rangkaian proses diolahnya data penelitian dengan menyiapkan data tiap variabel yang selanjutnya dihitung untuk mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian dan hipotesis yang diperkirakan. Pada penelitian kuantitatif teknis analisis data menggunakan statistik.¹³ Penelitian ini memanfaatkan alat analisis statistik yaitu *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 26. Rangkaian proses analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengolahan data dengan memberikan deskripsi data sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan.¹⁴ Analisis statistik deskriptif akan menggambarkan secara umum statistik meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), Harga Minyak Dunia, *Fed Fund Rate* (FFR), dan Harga Saham Syariah Indonesia.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian dari pengolahan data untuk mencari tahu kepemilikan distribusi normal variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Uji F dan Uji T dapat dilakukan dengan nilai residual harus berdistribusi normal. Ketika asumsi tersebut tidak dipenuhi maka dinyatakan tidak validnya uji statistik.¹⁵ Pendeteksian residual memenuhi distribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui cara :

- 1) Analisis Grafik. Asumsi distribusi normal dapat diketahui dari grafik normal *P-plot*. Dasar keputusan asumsi normalitas dipenuhi atau berdistribusi normal diambil ketika dalam grafik data mendekati dan mengikuti arah garis

¹² Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 46.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

¹⁴ Sugiyono, 147.

¹⁵ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

diagonal. Akan tetapi, ketika penyebaran data berada jauh dari garis dengan arah yang tidak mengikuti garis diagonal pula maka asumsi normalitas tidak terpenuhi atau data tidak berdistribusi normal dalam model regresi.¹⁶

- 2) Analisis Statistik. Analisis menggunakan *One-Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai signifikansi pengujian sebesar 5% atau 0,05. Data memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal jika angka signifikan atau nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0,05.¹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menemukan dua atau lebih variabel bebas (independen) yang saling berkorelasi dalam model regresi.¹⁸ Baiknya suatu model regresi ketika tidak terjadi multikolinearitas. Korelasi multikolinearitas dikatakan tidak terjadi jika variabel independen menunjukkan angka *tolerance value* > 0,10 dan batas *variance inflation factor* (VIF) <10.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menemukan adanya ketidaksamaan varian dengan mengamati kesalahan pengganggu dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas menunjukkan model regresi yang baik. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan *uji Glejser* yang dihasilkan dari nilai absolut residual diregresikan dengan variabel independen. Heteroskedastisitas tidak terjadi ketika jika *p value* (sig) > 0,05.²⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk menemukan adanya hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (periode sebelumnya) dalam model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson.²¹

¹⁶ Ghozali, 163.

¹⁷ Ghozali, 164.

¹⁸ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 110.

¹⁹ Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 106.

²⁰ Ghozali, 140.

²¹ Imam Ghozali, *Apikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 111.

Tabel 1 . Uji Statistik Durbin Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < dw < dL$	Menolak hipotesis nol; terdapat autokorelasi positif
$dL \leq dw \leq du$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$du < dw < 4 - du$	Menerima hipotesis nol; tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif
$4 - du \leq dw \leq 4 - dL$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - dL < dw < 4$	Menolak hipotesis nol; terdapat autokorelasi positif

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Regresi berganda (*multiple regression*) merupakan model regresi dimana dalam pengujian satu regresi dapat dilakukan dengan jumlah variabel independen dua atau lebih.²² Penggunaan regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kenaikan atau penurunan variabel dependen apakah dipengaruhi secara positif atau negatif oleh masing-masing variabel independen.²³ Penelitian ini menggunakan variabel dependen dalam uji regresi linier berganda yaitu Harga Saham Syariah Indonesia (Y) dan variabel independennya adalah Indeks *Global Economic Policy Uncertainty* atau GEPU (X1), Harga Minyak Dunia (X2) dan *Fed Fund Rate* (X3) dengan rumus persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham Syariah Indonesia

X₁ = Indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU)

X₂ = Harga Minyak Dunia

X₃ = *Fed Fund Rate* (FFR)

a = Konstanta

b = Koefisien

e = error

²² Agus Widarjono, *Analisis Regresi dengan SPSS*, I (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 22.

²³ Duwi Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 61.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (R^2) menguji pengaruh secara serentak persentase variabel dependen dipengaruhi variabel independen. Koefisien determinasi bernilai dari nol sampai satu yang menyatakan berapa persen model persamaan regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin kecil mendekati angka nol berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan dengan sangat terbatas variasi variabel dependen.²⁴ Nilai R^2 yang semakin besar mendekati angka satu artinya hampir semua informasi variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki kekurangan dasar yaitu bias pada jumlah variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 pasti meningkat setiap variabel independen bertambah satu, tanpa penyesuaian apakah variabel berpengaruh signifikan atau tidak. Kekurangan itu diatasi dengan penggunaan nilai *Adjusted R²* untuk mencari bentuk terbaik model regresi.

c. Uji F (Simultan)

Uji F menghasilkan kesimpulan secara serempak (simultan) semua variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat diuji dengan analisis varian (*analysis of variance* atau ANNOVA) sehingga diketahui secara simultan apakah memiliki pengaruh yang signifikan.²⁵ Perbandingan nilai F hitung dengan F tabel menjadi dasar keputusan yang dapat diuraikan sebagai berikut :²⁶

- 1) Hipotesis diterima ketika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansinya < 0,05.
- 2) Hipotesis ditolak ketika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansinya > 0,05.

d. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian data untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen.²⁷ Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dasar keputusan penerimaan dan penolakan hipotesis diuraikan dalam kriteria sebagai berikut :

²⁴ Ghazali, *Apikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.*, 93.

²⁵ Widarjono, *Analisis Regresi dengan SPSS*, 29.

²⁶ Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 68.

²⁷ Widarjono, *Analisis Regresi dengan SPSS*, 31.

- 1) Hipotesis diterima ketika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang diinterpretasikan bahwa secara individu atau parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen
- 2) Hipotesis ditolak ketika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka yang diinterpretasikan bahwa secara individu atau parsial variabel independen tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen

